



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 12 Maret 2021/Periodik - 2020)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIT KERJA** : INSTITUT PERTANIAN BOGOR

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : AGUS PURWITO
2. Jabatan : WAKIL REKTOR BIDANG SUMBER DAYA DAN KAJIAN STRATEGIS
3. NHK : 640408

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 1.830.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 255 m<sup>2</sup>/300 m<sup>2</sup> di KOTA BOGOR ,  
HASIL SENDIRI Rp. 850.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 110 m<sup>2</sup>/45 m<sup>2</sup> di KOTA BOGOR ,  
HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 36 m<sup>2</sup>/84 m<sup>2</sup> di KOTA BOGOR ,  
HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000
4. Tanah Seluas 900 m<sup>2</sup> di BOGOR, HASIL SENDIRI Rp.  
130.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**

Rp. 59.000.000

1. MOBIL, TOYOTA YARIS MINIBUS Tahun 2010, HASIL SENDIRI  
Rp. 55.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2014, HASIL  
SENDIRI Rp. 3.000.000
3. MOTOR, HONDA SUPRA FIT SEPEDA MOTOR Tahun 2006,  
HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA**

Rp. 62.500.000

**D. SURAT BERHARGA**

Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS**

Rp. 810.909.967

**F. HARTA LAINNYA**

Rp. ----

**Sub Total**

Rp. 2.762.409.967

**III. HUTANG**

Rp. 36.254.513

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp. 2.726.155.454



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.